

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mixed methods*), dan bersifat deskriptif analitik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali data evaluasi pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza. Adapun pendekatan kuantitatif digunakan untuk menggali data efektivitas pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian evaluasi (*evaluation research*), yaitu kegiatan penelitian untuk mencari dan mengumpulkan data, menata informasi yang akurat dan objektif mengenai efektifitas pembelajaran al-Qur'an dan hadits berbasis metode Azza. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (*Contex, Input, Proses, Product*). Model evaluasi yang dikembangkan oleh Danial Stufflebeam dkk., di *Ohio State University*.⁷¹

B. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini ada 2 (dua) yaitu:

1. TPA (taman pendidikan al-Qur'an) Darud Dakwah yang bertempat di Yayasan Darud Dakwah Azza, jalan K. S. Tumbun No. 18, Selat Hilir, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah 73516.

⁷¹George F Madaus, Michael S Sriven dan Daniel L Stufflebeam, *Evaluation Models: Viewpoint on Educational.....*, h.179.

2. TPA (taman pendidikan al-Qur'an) Darul Mutthaharah, jalan Veteran Km 5, Sei Gardu, RT 02, Gang H. Arsyad, Kelurahan Pengambangan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian ini adalah seluruh santri TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan TPA Darul Mutahharah Banjarmasin. Berdasarkan data dari TU TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin maka didapatkan data jumlah santri TPA Darud Dakwah berjumlah 289 orang, terdiri dari 132 orang laki-laki dan 157 perempuan, tersebar kepada 9 halaqoh (kelompok belajar) yaitu Mubtadi, Ibtida 1, Ibtida 2, Ibtida 3, Wustho, Ulya 1, Ulya 2, Ulya 3, dan Ulya 4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3.1 PENYEBARAN POPULASI

No	Nama TPA	Halaqoh	Jumlah Santri
1	Darud Dakwah	1. Mubtadi	68
		2. Ibtida 1	23
		3. Ibtida 2	37
		4. Ibtida 3	34
		5. Wustho	21
		6. Ulya 1	27
		7. Ulya 2	35
		8. Ulya 3	37
		9. Ulya 4	7
	Total Populasi		289
2	Darul Mutthaharah	1. Mubtadi	25
		2. Ibtida 1	13
		3. Ibtida 2	9
		4. Ibtida 3	3
		5. Wustho	3
		6. Ulya 1	18
	Total Populasi		71

Sumber: Kantor TU TPA Darud Dakwah Azza dan TPA Darul Mutthaharah, TPA Al-Wafa Oktober 2021

2. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik *Proporsional random sampling*, dengan menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono yaitu⁷² :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

e : Presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e=0,1 (penelitian menggunakan e=0,1/10%)

Teknik *Proporsional random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin dilakukan terhadap jumlah populasi di atas 10 orang pada tiap-tiap halaqoh. Namun jika jumlah pupulasi pada halaqoh tersebut 10 orang atau kurang dari 10 orang, maka dilakukan sampel total. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan menggunakan tabel sebagai berikut.

⁷²Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi VII, 2013), h. 173.

TABEL 3.2 PENYEBARAN POPULASI DAN SAMPEL

Nama TPA	Halaqoh	Populasi	Sampel
Darud Dakwah	1. Mubtadi	68	40
	2. Ibtida 1	23	19
	3. Ibtida 2	37	27
	4. Ibtida 3	34	25
	5. Wustho	21	17
	6. Ulya 1	27	21
	7. Ulya 2	35	26
	8. Ulya 3	37	27
	9. Ulya 4	7	7
Total		289	209
Nama TPA	Halaqoh	Populasi	Sampel
Darul Mutthaharah	1. Mubtadi	25	20
	2. Ibtida 1	13	12
	3. Ibtida 2	9	9
	4. Ibtida 3	3	3
	5. Wustho	2	3
	6. Ulya 1	18	15
Total		70	62

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder terkait dengan evaluasi efektivitas pembelajaran al-Qur'an dan hadits berbasis metode Azza yang bertolak dari model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process dan Product*).

- a. Berdasarkan model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini, maka data primer dalam penelitian ini berkenaan dengan evaluasi CIPP (*Context, Input, Process dan Product*) terhadap pembelajaran al-Qur'an

dan al-Hadis pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

- b. Data Sekunder dalam penelitian ini berkenaan dengan lokasi penelitian dan daftar pengelola TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Penggalan data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang dimaksud yaitu 1. Pencetus atau penyusun metode Azza, 2. Ketua TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin, 3. Para Murabbi/pengajar halaqoh TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin, dan 4. Para santri dan santriwati TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin. Adapun Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu Staf Tata Usaha TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan Staf Tata Usaha TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk menghasilkan data tentang evaluasi efektivitas pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin, menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan kepada pengasuh, ketua, dan Murabbi halaqah dengan menyiapkan dan menggunakan daftar pertanyaan yang bersifat *open-answered* untuk menggali informasi yang lebih kaya dan mendalam. Teknik wawancara ini digunakan guna mendapatkan data pada aspek konteks (*context*), masukan (*input*), dan proses (*process*) dari model evaluasi CIPP yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan dilakukan pada tempat terjadinya pembelajaran dan proses terjadinya pembelajaran di TPA sedang berlangsung. Teknik observasi ini dilakukan guna mendapatkan data pada aspek konteks (*context*), masukan (*input*), dan proses (*process*) dari model evaluasi CIPP yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

3. Ujian/Tes

Teknik Ujian/tes dilakukan guna mendapatkan data produk (*product*) dari model evaluasi CIPP (*context, input, process* dan *product*) yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Kemudian ujian/tes juga digunakan untuk mendapatkan data berkenaan dengan efektivitas pembelajaran.

Data produk (*product*) dalam penelitian ini didapat dari hasil ujian santri setelah mengikuti pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza (post test) yaitu masa pembelajaran selama \pm 3 bulan. Adapun untuk efektivitas pembelajaran, data didapat dari 2 kali ujian santri, pertama ujian sebelum santri

mengikuti pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza (pre test) dan kedua ujian setelah santri mengikuti pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza (post test). Sehingga akan ditemukan data apakah metode Azza efektif dalam pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis, jika efektif seberapa besar keefektifitasan tersebut.

Ujian/tes dalam penelitian ini berbentuk lisan, yaitu pertanyaan dan jawaban dilakukan dengan diucapkan, hal ini sesuai dengan tujuan yang ingin didapat dari ujian/tes tersebut yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an, kemampuan menghafal surah, dan kemampuan menghafal al-Hadis, yang mana ketiga tujuan tersebut sangat efektif jika dilakukan ujian/tes secara lisan dan kurang efektif jika dilakukan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran pada masing-masing tingkatan dalam metode Azza, yang telah tersusun dalam buku paduan metode Azza. Adapun tingkatan-tingkatan pembelajaran dalam metode Azza yaitu : Mubtadi, Ibtida 1, Ibtida 2, Ibtida 3, Wustho, Ulya 1, Ulya 2, Ulya 3, dan Ulya 4.

Indikator penilaian keefektifitasan dalam penelitian ini dilihat dari nilai pre test dan post test, jika nilai post test lebih tinggi dari nilai pre test serta mencapai target pembelajaran maka dapat dikatakan bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis. Selain itu juga dilihat dari waktu lamanya kegiatan pembelajaran, apabila waktu yang digunakan relatif lebih sebentar dibanding metode pembelajaran al-Qur'an yang lainnya, maka itu juga menunjukkan keefektifitasan metode Azza dari metode yang lainnya. Namun apabila nilai post test sama atau bahkan lebih rendah dari nilai pre test, maka

dapat dikatakan bahwa metode Azza kurang efektif dalam pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis, sekalipun waktu masa pembelajaran dalam metode Azza lebih sebentar, apalagi jika lebih lama.

Penilaian hasil ujian/test dalam penelitian ini dilakukan menggunakan 4 skala penilaian yaitu “sangat baik”, “baik”, “cukup baik”, dan tidak baik. Nilai tersebut bergerak dari angka 75 hingga 100. Apabila santri mendapat nilai hasil ujian lebih rendah dari 75 maka santri tersebut tidak dapat dinaikkan ke tingkat selanjutnya, hal ini berdasarkan aturan dalam program metode Azza berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola program metode Azza. Untuk lebih jelas, berikut 4 skala penilaian dalam bentuk tabel .

TABEL 3.3 SKALA PENILAIAN HASIL UJIAN/TEST

93 – 100	Sangat Baik
84 – 92	Baik
75 – 83	Cukup Baik
< 75	Tidak Baik

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan kepada ketua TPA dan Staf Tata Usaha guna mendapatkan data tentang tujuan pembelajaran, target pembelajaran, visi dan misi, keadaan pembina, ketua TPA, serta ustadz dan ustazah pengajar TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin, dan untuk melihat buku-buku ajar dalam metode Azza serta untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada pada masing-masing TPA.

F. Kriteria Evaluasi

Penentuan kriteria adalah hal yang penting dalam kegiatan evaluasi karena dengan adanya kriteria evaluasi, seorang evaluator akan mudah dalam mempertimbangkan sebuah keputusan. Dengan adanya kriteria sebuah keputusan itu memiliki dasar, nilai dan harga terhadap komponen program yang dinilainya, apakah sudah sesuai dengan yang ditentukan sebelumnya atau belum.

Kriteria evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria ini dikembangkan dengan mengacu kepada kriteria yang sudah ditetapkan oleh tim penyusun metode Azza yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan kajian teori yang relevan dengan objek penelitian. Kriteria evaluasi efektivitas pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin, dalam penelitian ini meliputi:

1. Aspek Konteks dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Latar belakang munculnya metode Azza.
- b. Visi, misi dan tujuan metode Azza.

2. Komponen Masukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Buku dan isi materi metode Azza.
- b. Prosedur dan peraturan pembelajaran metode Azza.

3. Komponen Proses dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran metode Azza meliputi: tujuan, bahan atau materi, guru, siswa atau santri, metode, alat dan penilaian atau evaluasi.

- b. Kesesuaian antara proses pembelajaran dengan rencana dalam program metode Azza.

4. Komponen Produk dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Santri mampu membaca al-Qur'an sesuai target pembelajaran dengan nilai minimal 75 dan maksimal 100.
- b. Santri memiliki hafalan surah sesuai target pembelajaran dengan nilai minimal 75 dan maksimal 100.
- c. Santri memiliki hafalan al-Hadis sesuai target pembelajaran dengan nilai minimal 75 dan maksimal 100.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis campuran, yaitu untuk data kualitatif dilakukan analisis deskriptif kualitatif, yaitu proses analisis yang dilakukan dengan memberikan dengan bentuk kata-kata atau kalimat terhadap data yang didapat. Sedangkan untuk data kuantitatif dilakukan analisis statistik inferensial dengan menggunakan Uji Paired Sample T-Test menggunakan aplikasi SPSS versi 22.00. Uji statistik T-Test peneliti pilih dalam penelitian ini dikarenakan uji statistik tersebut cukup mudah dilakukan dan tingkat kevalidannya cukup tinggi, serta uji statistik tersebut sudah lazim digunakan pada penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05 , maka terdapat perbedaan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa metode Azza berpengaruh dalam pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis.
2. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0.05 , maka tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa metode Azza tidak berpengaruh dalam pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis.

Analisis dekriptif kualitatif digunakan untuk melihat gambaran/deskripsi tentang evaluasi pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada TPA Darud Dakwah Azza Kuala Kapuas dan TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin, berdasarkan data-data yang didapat dari alat penggali data. Adapun analisis statistik inferensial digunakan untuk melihat tingkat keefektivitasan metode Azza dalam pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza, yang bersumber dari data hasil ujian pre test dan post test para santri.

H. Uji Keabsahan Data

Ada beberapa model dalam melakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini mengikuti pendapat dari Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba⁷³ yaitu dengan melakukan 1) Perpajangan keikutsertaan, yaitu peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang. 2) Ketekunan observasi, yaitu

⁷³Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills, Sage Publications, 1985, h. 294.

peneliti berupaya mengadakan observasi secara teliti dan rinci secara terus-menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol. 3) Trianggulasi, yaitu peneliti mengecek kembali data yang didapat dari hasil alat penggali data observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengkonfirmasi data tersebut kepada sumber-sumber penggalian data, dan melakukan komparasi data terhadap data-data yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. dan 4) Diskusi dengan teman, yaitu peneliti melakukan analisis dengan tujuan untuk menelaah aspek-aspek penemuan yang mungkin masih bersifat implisit.

Sedangkan pada metode penelitian kuantitatif dilakukan uji keabsahan data dengan melihat kesesuaian item pertanyaan dengan materi pelajaran yang ada pada tiap tingkatan dalam pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza.